

Economic Update – Belanja Masyarakat Melanjutkan Tren Peningkatan

Belanja melanjutkan tren peningkatan di minggu ketiga Oktober. MSI per 19 Oktober (290,5) naik 2,3% wow, terus melanjutkan tren positif dari minggu sebelumnya (2,9% wow). Secara spasial, peningkatan belanja terjadi di semua wilayah, dengan wilayah Sulawesi mencatatkan pertumbuhan mingguan tertinggi (4,2% wow), diikuti Balusra (2,6% wow), Kalimantan (2,5% wow), Jawa (2,3% wow), Sumatra (1,7% wow) dan Maluku-Papua (1,4% wow).

Peningkatan belanja mulai didorong oleh kelompok barang tahan lama. Per 19 Oktober, belanja barang tahan lama (*durable goods*) tumbuh kuat. Pertumbuhan yang lebih tinggi terlihat pada *handphone* (7,8% wow), disusul peralatan elektronik (7,6% wow) dan peralatan rumah tangga (5,9% wow). Implikasinya, proporsi belanja untuk *durable goods* di Oktober 2025 meningkat 1,5 persen poin dibanding September 2025. Sementara itu, barang-barang esensial yang merupakan kelompok belanja dengan proporsi belanja tertinggi (17,6%), masih tumbuh stabil (1,4% wow).

Decoupling behavior: Kelompok bawah masih defensif, kelompok menengah impulsif, kelompok atas mulai konfiden. Kelompok bawah masih defensif dimana belanja esensial tetap stabil tinggi, kelompok menengah menunjukkan pola yang sama namun disertai dengan belanja gaya hidup, sementara kelompok atas mulai lebih percaya diri dengan belanja barang tahan lama yang tetap kuat. Perilaku ini sejalan dengan pola tingkat tabungan masing-masing kelompok. Tingkat tabungan kelompok bawah masih rendah (indeks = 72,8), kelompok menengah kembali meningkat (101,9), sementara kelompok atas stabil di level 94,4.

Konsumsi di 4Q25 berpotensi tumbuh lebih tinggi. Pertumbuhan mingguan selama tiga minggu awal Oktober 2025 konsisten tinggi (rata-rata tumbuh 34,5% yoy), jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan mingguan di 3Q25 (28,7% yoy). Ke depan, kami perkirakan kombinasi antara meningkatnya konfiden masyarakat, berbagai program diskon akhir tahun yang dilakukan oleh peritel, dan dukungan stimulus pemerintah, akan mendorong belanja masyarakat tumbuh lebih tinggi di 4Q25. (jbm)

Key Indicators				
Market Perception	24-Oct-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	79.34	119.93	78.89	
Indonesia CDS 10Y	128.53	131.55	121.40	
VIX Index	16.37	15.48	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,595	⬆️	-0.15%	3.06%
EUR/USD	1.1627	⬆️	0.08%	12.29%
GBP/USD	1.3311	⬇️	-0.11%	6.35%
USD/JPY	152.86	⬇️	0.19%	-2.76%
AUD/USD	0.6513	⬆️	0.02%	5.25%
USD/SGD	1.2988	⬇️	0.03%	-4.90%
USD/HKD	7.7699	⬆️	-0.02%	0.02%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	4.00	⬇️	-0.358	-217.97
JIBOR - 3M	5.51	⬇️	-0.770	-141.16
JIBOR - 6M	5.63	⬇️	-1.154	-143.76
SOFR - 3M*	3.86	⬇️	-0.743	-44.71
SOFR - 6M*	3.69	⬇️	-0.721	-55.78
Interest Rate				
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	4.25%	
SBN 10Y	5.73%	ECB rate	2.15%	
US Treasury 5Y	3.61%	US Treasury 10 Y	4.00%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Conf. Board Consumer Confidence	93.4	94.2	28-Oct
US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	4.00%	4.25%	30-Oct

Commodity Prices		Last Price (USD)		Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		65.9/bbl		⬇️	-0.08%	-11.66%
Gold (Composite)		4,113.1/t.oz		⬇️	-0.32%	56.72%
Coal (Newcastle)		104.1/ton		⬇️	-0.10%	-16.89%
Nickel (LME)		15,361.0/ton		⬇️	-0.01%	0.22%
Copper (LME)		10,962.5/ton		⬆️	0.99%	25.03%
CPO (Malaysia FOB)		1,037.7/ton		⬇️	-0.90%	-4.52%
Tin (LME)		35,802.0/ton		⬆️	0.08%	23.10%
Rubber (SICOM)		1.7/kg		⬆️	0.52%	-11.75%
Cocoa (ICE US)		6,339.0/ton		⬆️	0.65%	-45.88%
Indonesia Benchmark Govt Bond						
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)	
FR0097	Jun-43	7.13	6.46	-0.20	-64.40	
FR0098	Jun-38	7.13	6.29	-0.30	-77.10	
FR0100	Feb-34	6.63	5.96	0.30	-101.00	
FR0101	Apr-29	6.88	5.15	-1.30	-184.10	
Indonesia Govt Global Bond						
Series	Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.21		0.40		-37.10	
ROI 10 Y	4.83		0.40		1.20	
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memperkirakan bahwa potensi total kredit karbon Indonesia yang dapat diperdagangkan hingga tahun 2050 mencapai 13,4 miliar ton CO ₂ , dengan nilai ekonomi hingga Rp127,9 triliun. (Kontan, 27 Oktober 2025)						
Note. Market Data per jam 08.00 pagi *As of Oct 22, 2025						

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (24/10). Indeks Dow Jones naik sebesar 1,01% ke posisi 47.207,1 (+10,96% ytd) dan Indeks S&P 500 naik sebesar 0,79% ke posisi 6.791,7 (+15,47% ytd). Laporan keuangan 3Q25 yang dirilis dengan kinerja membaik dibandingkan kuartal II mendorong positifnya perdagangan pada pekan kemarin.

Pasar saham Eropa ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (24/10). DAX Jerman naik sebesar 0,13% ke posisi 24.239,9 (+21,75% ytd), dan FTSE 100 naik sebesar 0,70% ke posisi 9.645,6 (+18,02% ytd). Pasar saham di Asia juga ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu, di mana indeks Nikkei naik 1,35% ke posisi 49.299,7 (+23,57% ytd), dan indeks Shanghai naik 0,71% ke posisi 3.950,3 (+17,86% ytd).

IHSG ditutup melemah tipis pada penutupan perdagangan pekan lalu (24/10). Penurunan tersebut disebabkan oleh sektor teknologi yang turun 2,43%, diikuti oleh sektor bahan baku yang turun 1,30%. Sementara itu, penguatan bursa saham Asia didorong oleh membaiknya hubungan diplomatik AS–Tiongkok menjelang pertemuan kedua kepala negara di Busan, serta komitmen Perdana Menteri Jepang yang baru untuk mempercepat stimulus fiskal dan belanja pertahanan, yang secara keseluruhan meningkatkan optimisme investor terhadap stabilitas geopolitik dan prospek pertumbuhan regional. IHSG turun 0,03% ke posisi 8.271,7 (+2,6% mtd, +16,8% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona negatif pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Telkom Indonesia (-2,1% ke posisi 3.290), Barito Pacific (-2,7% ke posisi 3.640), dan DCI Indonesia (-1,8% ke posisi 273.900). Pada perdagangan pekan lalu terjadi *net inflow* asing sebesar IDR1,2 triliun (*net outflow* IDR47.3 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 22 Oktober 2025 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR887.6 triliun (*net inflow* IDR11.0 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13.83%.

Nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada perdagangan pekan lalu (24/10). Rupiah menguat sebesar 0,15% ke posisi Rp16.595 per USD (+3,06% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.595–16.638. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **8.266–8.349** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.530–16.615**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16595	16493	16530	16615	16660	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
EUR/USD	Sell	1.1627	1.1578	1.1603	1.1650	1.1672	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
GBP/USD	Sell	1.3311	1.3247	1.3279	1.3352	1.3393	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.7957	0.7920	0.7939	0.7972	0.7986	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/JPY	Buy	152.86	151.98	152.42	153.18	153.50	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.2988	1.2949	1.2969	1.3004	1.3019	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6513	0.6476	0.6494	0.6530	0.6548	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.1261	7.1175	7.1218	7.1298	7.1335	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	8272	8239	8266	8349	8373	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	65.94	64.67	65.31	66.68	67.41	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	4113	4001	4057	4157	4201	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30

News Highlights

- PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) mencatat penurunan laba bersih sebesar 23,95% yoy menjadi Rp356,01 miliar pada sembilan bulan pertama 2025**, dipicu oleh kenaikan biaya tenaga medis, obat, serta beban operasional. Pendapatan tetap tumbuh 5,2% yoy menjadi Rp5,28 triliun, pertumbuhan ini didorong oleh pendapatan rawat inap yang naik menjadi Rp3,18 triliun dan rawat jalan menjadi Rp1,94 triliun. HEAL menargetkan pembukaan dua RS tipe C di Bali dan Salatiga pada akhir tahun 2025, dengan nilai investasinya sebesar Rp200 miliar per lokasi. Katalis positif diperkirakan muncul dari pemulihan volume pasien dan efisiensi biaya di kuartal IV. (Kontan, 27 Oktober 2025)
- PT Toyota Astra Motor (TAM) akan meluncurkan tiga model baru** di ajang Gaikindo Jakarta Auto Week (GJAW) 2025 pada 21–30 November. **Tiga model tersebut terdiri atas dua mobil listrik murni dan satu model hybrid**. Model yang akan diperkirakan hadir antara lain Urban Cruiser EV, bZ4X rakitan lokal, dan Veloz Hybrid. Sepanjang Januari-September 2025, Toyota masih memimpin pasar nasional dengan pangsa 32,4% dan penjualan ritel 187.883 unit. Peluncuran produk *hybrid* dengan berharga terjangkau ini ditargetkan untuk memperluas basis konsumen domestik. (Bisnis Indonesia, 27 Oktober 2025)
- PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) membukukan penjualan bersih US\$239 juta (+18% yoy), EBITDA US\$149 juta (+25%), dan laba bersih US\$35,7 juta (+7%) pada semester I/2025**. Produksi minyak naik menjadi 8.380 barel per hari, sementara gas mencapai 225 juta kaki kubik per hari. Perseroan saat ini mengelola 13 aset migas dengan cadangan 434 juta barel ekuivalen dan *reserve replacement ratio* 2,1x. ENRG menargetkan produksi 41.000 BOE per hari pada 2025 melalui ekspansi agresif, efisiensi biaya, dan akuisisi blok baru. (Bisnis Indonesia, 27 Oktober 2025)